

# Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Desyi<sup>1\*</sup>, Mursidah Nurfadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [desyirawan@gmail.com](mailto:desyirawan@gmail.com)

Diterima: 12/12/20

Revisi: 09/02/21

Diterbitkan: 29/12/21

---

## Abstrak

**Tujuan studi:** studi penelitian ini disusun dengan tujuan menguji pengaruh secara simultan dan parsial dari ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor kosmetik yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Metodologi:** pendekatan penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif dan sampel diambil dari populasi yang meliputi perusahaan sub sektor kosmetik yang masuk dalam daftar BEI periode 2012-2018.

**Hasil:** Temuan penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh signifikan secara parsial ukuran perusahaan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan pada Profitabilitas. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan dan Leverage memiliki pengaruh signifikan positif pada Profitabilitas suatu perusahaan.

**Manfaat:** Penelitian hendaknya dapat dimanfaatkan bagi penulis pembaca, akademis, manajemen maupun investor, untuk bisa memberi pembuktian secara empirik tentang manajemen serta perhitungan rasio keuangan dan pengaruhnya pada profitabilitas. Hasil studi ini hendaknya dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan dapat pengaplikasian teori teori yang dipelajari selama perkuliahan sebagai bahan referensi dalam membuat penelitian yang sejenis.

## Abstract

**Purpose of study:** This study was designed to determine the effect of company size and leverage partially and simultaneously on profitability in the cosmetics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Methodology:** This research uses quantitative methods and the population is taken from the cosmetics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2018.

**Results:** This study shows the results that partially company size has a significant effect on profitability and leverage has no significant effect on profitability, while simultaneously company size and leverage have a positive effect on profitability.

**Applications:** The research is expected to be of benefit to readers, writers, academics, management and investors, to be able to provide empirical evidence regarding the management and calculation of financial ratios to profitability in companies and to become additional knowledge and can be applied to theoretical theories learned during lectures as reference material in make similar research.

---

**Kata kunci:** *Ukuran Perusahaan, Leverage dan Rasio Profitabilitas*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk selalu melakukan peningkatan kemampuan, prestasi serta inovasi pada produknya, oleh karena itu perusahaan memerlukan lebih banyak anggaran. Hal tersebut menjadi alasan perusahaan agar *Go Public* dengan memasuki bursa efek. Salah satu sub sektor dari perusahaan yang telah *Go Public* dengan tingkat kompetisi ketat adalah perusahaan pada sub sektor kosmetik. Pada beberapa periode terakhir bisa diketahui di antara berbagai sub sektor yang ada, sub sektor kosmetik lah memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat aktif. Penjualan pada sektor kosmetik di Indonesia mengalami peningkatan dan pertumbuhan penjualan mencapai 20 %. Nilai ini mengindikasikan peningkatan sebesar 4 kali lipat dari perkembangan ekonomi Indonesia di periode 2017.

Peningkatan tumbuhnya penjualan tersebut dipengaruhi oleh besarnya permintaan di pasar ekspor serta dalam negeri bersamaan dengan tren yang sedang ramai di kalangan masyarakat yang kini mulai memperhatikan penampilan dengan memilih produk perawatan tubuh sebagai kebutuhan utama.

Menteri Perindustrian Airlangga, mengungkapkan berdasarkan isi dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) di periode 2015-2035 perindustrian kosmetik telah ditempatkan menjadi sub sektor tumpuan dan unggulan di Indonesia. Dalam kurun waktu 2017, Indonesia mengalami pertumbuhan perusahaan perindustrian kosmetik sejumlah 153 perusahaan sampai periode terakhir jumlah industri kosmetik terus bertambah melebihi 760 perusahaan. Jumlah keseluruhan terdiri dari, perusahaan kosmetik dalam negeri yang termasuk industri kecil dan menengah (IKM) sebesar 95% serta sebanyak 5% merupakan perindustrian berskala besar ([kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id) 20 Maret 2018).

Sehubungan dengan aktivitas perusahaan yang berkaitan erat dengan fungsi keuangan karena berperan penting dalam perusahaan untuk melaksanakan aktivitas operasional. Salah satu faktor yang hendaknya dicermati dalam pengelolaan fungsi keuangan yaitu sebesar apa perusahaan dapat mencukupi kebutuhannya terkait pendanaan untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan. Pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan dapat diperoleh dengan modal sendiri, pinjaman jangka panjang atau pinjaman jangka pendek, serta dana dari saham. Keadaan keuangan yang baik serta sehatnya pertumbuhan perusahaan yang mengindikasikan adanya kinerja yang efisien merupakan syarat pokok agar dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lain.

### 1.1. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kinerja suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan ataupun laba. (Agus, 2010:122) menyatakan, “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan hendaknya berupaya selalu menaikkan profitabilitas miliknya, sebab apabila taraf profitabilitas dari perusahaan tersebut bertambah tinggi hal ini mengindikasikan keberlangsungan hidup dan kesejahteraan perusahaannya menjadi lebih terjaga. Return on Assets atau disebut juga dengan ROA merupakan perbandingan laba bersih sesudah pajak terhadap total seluruh aktiva perusahaan. ROA tersebut dapat dijadikan alat ukur dalam menghitung berapa banyak tingkat pengembalian perusahaan (%) atas berbagai aset miliknya. Jika nilai ROA menunjukkan angka yang besar, maka hal tersebut mengindikasikan pihak manajemen perusahaan memiliki kinerja yang efisien.

### 1.2. Ukuran Perusahaan

Besar atau kecil perusahaan atau ukuran suatu perusahaan ditentukan berdasarkan dari besar skala *equity*, jumlah keseluruhan aset pada perusahaan, serta nilai perusahaannya (Y. Riyanto, 2001). Besar atau kecil suatu perusahaan dinilai dapat memberikan pengaruh pada tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang bersangkutan. Apabila ukuran atau skala perusahaan bertambah besar hal tersebut dapat memudahkan perusahaan juga untuk mendapatkan dana baik yang bersumber dari pihak luar perusahaan maupun internal perusahaan. skala perusahaan adalah pencerminan keseluruhan aktiva milik suatu perusahaan. Semakin besar ukuran badan usaha tersebut, berarti kepemilikan aset perusahaan pun juga bertambah besar serta kebutuhan modal dari perusahaan demi menjaga keberlangsungan aktivitas operasional pun bertambah besar. Menurut Taliyang (2011) dan Lina (2013) Ukuran perusahaan dapat dihitung memakai logaritma natural dari total asset dan menggunakan skala rasio sebagai skala pengukuran.

### 1.3. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan sebagai alat pengukur seberapa banyak aset perusahaan didanai menggunakan pinjaman (B. Riyanto, 1995). Agus Sartono (2012:121) apabila nilai *Leverage* tinggi akan berdampak pada tingginya risiko yang ditemui, serta permintaan tingkat keuntungan dari investor terhadap perusahaan akan bertambah besar. Skala *Leverage* yang tinggi membuktikan pula rendahnya rasio pendanaan pribadi dalam pembiayaan aset dalam perusahaan.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif. Jenis penelitian ini memiliki spesifikasi dilakukan dengan sistematis, direncanakan dengan baik serta memiliki struktur tahapan yang detail. Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor kosmetik yang termuat dalam laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sumber data yang dikumpulkan adalah sumber data sekunder, yakni data yang telah dikeluarkan ataupun dipublikasi demi kepentingan umum.

### 2.3. Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2007:72) mengungkapkan populasi merupakan daerah penggeneralisasian penelitian meliputi subjek dan objek yang memiliki jumlah tertentu serta sifat karakter berbeda-beda yang telah ditentukan untuk diteliti sehingga bisa

dilakukan penarikan kesimpulan. Populasi pada studi ini yaitu perusahaan sub sektor kosmetik yang termasuk dalam daftar BEI periode 2012-2018.

**2.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Penelitian ini menggunakan 1 variabel terikat serta 2 variabel bebas. Variabel terikat atau disebut juga *dependent variable* merupakan faktor yang dipengaruhi variabel bebas. Selanjutnya variabel bebas atau disebut dengan *independent variable* yaitu faktor yang memberi pengaruh pada variabel terikat. Pada studi ini, variabel terikat yang dipakai yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel bebasnya yaitu ukuran perusahaan (X1) dan *leverage* (X2).

**2.5. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini memakai teknik analisis data berupa regresi linier berganda. Teknik ini merupakan analisis regresi dengan tujuan mencari tahu hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (ukuran perusahaan & Leverage) terhadap variabel terikatnya (profitabilitas), dengan menggunakan rumus yaitu :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + \mu$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas (ROA)
- $\alpha$  : Konstanta
- X1 : Ukuran Perusahaan (Firm Size)
- X2 : Leverage (DAR)
- $\mu$  : Disturbance error

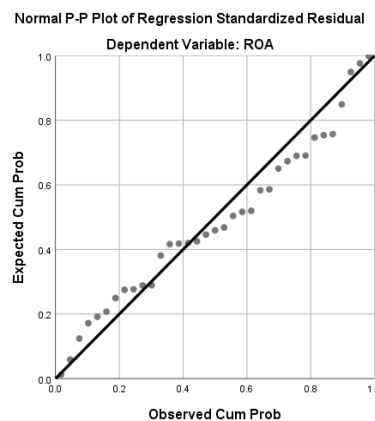
**3. HASIL DAN DISKUSI**

Tabel 1 : Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
3	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
4	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

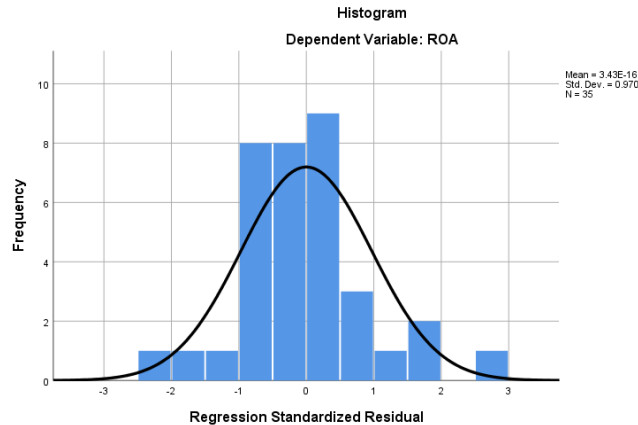
Berdasarkan [Tabel 1](#) terdapat 5 sampel perusahaan bidang kosmetik diambil sebagai sampel penelitian. Perusahaan sampel termasuk dalam daftar BEI yang memiliki annual report atau laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun 2012-2018.

Gambar 1 : Hasil Uji Normalitas



Dari [Gambar 1](#) diketahui data hasil pengujian normalitas menampilkan pola titik poin (plot) yang lebih mengarah dekat dengan grafik histogram atau garis diagonalnya. Pola ini membuktikan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga asumsi atau syarat pengujian regresi berupa normalitas data telah terpenuhi.

Gambar 2 : Grafik Histogram



Berdasarkan Gambar 2, bisa dilihat bentuk grafik histogram menampilkan kurva melengkung dengan bagian tengah menjadi puncak. Kurva tersebut menggambarkan titik nol pada data tepat berada di garis tengah sehingga dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 2 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-12507,539	1397,797		-8,948	0		
1 Size	9,279	1,091	0,789	8,502	0	0,666	1,502
DAR	0,144	0,075	0,178	1,922	0,064	0,666	1,502

a. Variabel terikat: ROA

Dari Tabel 2 tersebut, diperoleh angka tolerance bagi setiap variabel bebas yaitu :

1. Angka tolerance Ukuran Perusahaan (Size), 0,666 > 0,1
2. Angka tolerance Leverage (DAR), 0,666 > 0,1

Dari Tabel 2 tersebut, diperoleh nilai VIF bagi setiap variabel bebas yaitu :

1. Nilai VIF Ukuran Perusahaan (Size), 1,502 < 10
2. Nilai VIF Leverage (DAR), 1,502 < 10

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dinyatakan bahwa di kedua variabel independen yang diteliti yaitu Ukuran Perusahaan (Size) serta Leverage (DAR) tidak memiliki hubungan korelasi yang cukup kuat pada kedua variabel independen yang diteliti sehingga bisa disimpulkan data kedua variabel layak dan memenuhi syarat dalam pengujian regresi berganda.

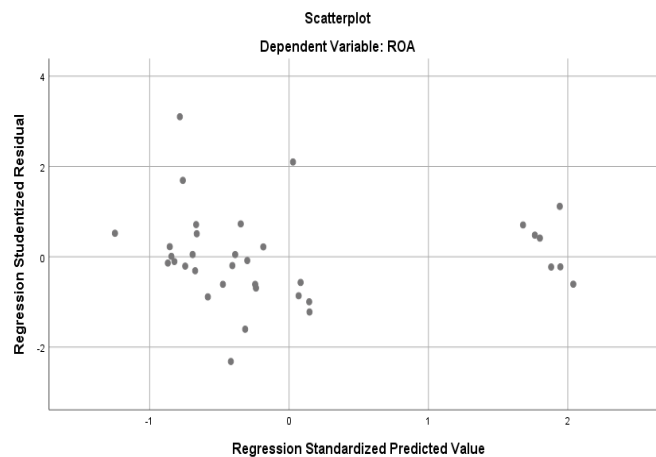
Tabel 3 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 <sup>a</sup>	0,817	0,805	690,312	1,813

Sumber: output olah data dengan bantuan SPSS 25, 2020

Pada Tabel 3 diperoleh hasil pengolahan data angka Durbin-Watson atau (D-W) yaitu 1.813 dan menggunakan taraf kekeliruan alpha sebesar 0,005 (5%) dengan total 2 variabel independen serta banyaknya observasi n adalah 35, maka didapatkan batas atas (dU) = 1.5838 sedangkan nilai tabel atau batas bawah (dL) = 1.3433. Dari hasil ini diketahui koefisien regresi DW (1.813) > dU (1.5838), sehingga bisa disimpulkan data yang diteliti tidak mengalami autokorelasi.

Gambar 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari pengujian Heteroskedastisitas dengan scatterplot pada Gambar 3 tersebut, dapat dilihat titik poin (plot) tersebar di bagian bawah dan atas garis skala 0 di sumbu Y. Oleh karena itu, hasil ini membuktikan variabel Ukuran perusahaan sebagai X1 serta variabel Leverage sebagai X2 tidak mengalami Heteroskedastisitas, maka data tersebut memenuhi syarat atau asumsi untuk dilakukan pengujian regresi linier berganda.

Tabel 4 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12507,539	1397,797		-8,948	0,000
Size	9,279	1,091	0,789	8,502	0,000
DAR	0,144	0,075	0,178	1,922	0,064

Sumber: output olah data dengan bantuan SPSS 25, 2020

$$Y = -12507,539 + 9,279 X1 + 0,144 X2 + e$$

Berdasarkan tabel 4 tersebut hasil pengujian regresi linier berganda pada data dengan bantuan SPSS, didapat nilai a = -12507,539 memiliki arti bahwa apabila ukuran perusahaan dan leverage nilainya sama dengan 0 atau konstan, sehingga diketahui angka profitabilitasnya yaitu -12507,539 yang menunjukkan hubungan tidak searah antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Nilai  $\beta_1 = 9,279$  menunjukkan jika setiap terjadi pertumbuhan ukuran perusahaan sebanyak 1 % serta diasumsikan variabel independen lain konstan, hal tersebut akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang meningkat pula sebanyak 9,279. Nilai  $\beta_2$  yaitu 0,144 menunjukkan jika terjadi pertumbuhan leverage (X2) sebanyak 1 % serta diasumsikan variabel dependennya konstan, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan sebanyak 0,144%.

Tabel 5 : Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12507,539	1397,797		-8,948	0,000
Size	9,279	1,091	0,789	8,502	0,000
DAR	0,144	0,075	0,178	1,922	0,064

Sumber: output olah data dengan bantuan SPSS 25, 2020

Dari hasil pengujian parsial (*T-test*) dalam Tabel 5 diperoleh variabel dependen berupa ukuran perusahaan mempunyai taraf signifikansi lebih kecil dari batas penolakan alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  serta besar  $t_{hitung}$  yaitu 8,502 dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,036. Hasil ini menunjukkan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan Hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak, sehingga bisa disimpulkan variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian parsial ini juga menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari batas penolakan alpha yaitu  $0,064 > 0,05$  serta besar  $t_{hitung}$  yaitu 1,922 dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,036. Dengan demikian dapat diketahui Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak sedangkan Hipotesis awal ( $H_0$ ) diterima, maka dapat disimpulkan variabel leverage secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 6 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67902473,416	2	33951236,708	71,247	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15248968,127	32	476530,254		
	Total	83151441,543	34			

Sumber: output olah data dengan bantuan SPSS 25, 2020

Dari Tabel 6 tersebut, dapat diketahui hasil  $F_{hitung}$  yaitu 71.247 dan tingkat signifikan 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini yaitu 3.29, sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan kesimpulan jika Hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak sedangkan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, hal tersebut dapat dikarenakan p-value yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) serta Leverage ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara simultan pada Profitabilitas ( $Y$ ).

Tabel 7 : Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 <sup>a</sup>	0,817	0,805	690,312

a. Prediktor: (Constant), DAR, Size

Dalam Tabel 7 dapat dilihat hasil koefisien korelasi menunjukkan adanya korelasi atau hubungan di antara variabel ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,904%. Nilai tersebut termasuk pada kategori hubungan sangat kuat (Sugiyono, 2012:250). Sedangkan untuk menguji apakah variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) serta leverage ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dapat dilihat pada nilai korelasi atau nilai R square yaitu 0,817 atau 81,7%. Hasil tersebut menunjukkan 81,7% perbedaan profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi dari perbedaan kedua variabel bebas tersebut yaitu ukuran perusahaan serta leverage, kemudian selisihnya sebanyak 18,3% merupakan pengaruh dari faktor lainnya diluar yang diteliti.

## Pembahasan

### 1) Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.10 ditunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} = 8,502$  dengan nilai  $t_{tabel} = 2,036$ . Dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil positif memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan profitabilitas semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Budi (2005) mengemukakan hasil yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA), dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akinyomi Oladele John dan Olagunju Adebayo (2013) bahwa ukuran perusahaan (firm size) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## 2) Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel *leverage* (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} = 1,922$  dengan nilai  $t_{tabel} = 2,036$ . Dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti secara parsial *leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan profitabilitas pada sebuah perusahaan, jika perusahaan mampu meningkatkan tingkat produksi untuk memperoleh laba yang lebih besar akibat penggunaan hutang. Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang berisiko tinggi, penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar, dan sebagainya jika tidak diperhatikan dengan baik. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs dan Anom Purbawangsa (2015) mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Barbuta-misu Nicoleta (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan *Leverage* (DAR) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 71.247 dan tingkat signifikan 0,000. Nilai ini dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , diketahui nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.29 dari nilai-nilai di atas, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya nilai  $p$ -value  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh tersebut tergolong tinggi karena variabel independen mampu menjelaskan sebesar 81,7% terhadap variabel dependen yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada Ukuran perusahaan (X1) dan *Leverage* (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013) mendapatkan hasil bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

## 4. KESIMPULAN

*Leverage* (DAR) dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap profitabilitas melalui uji F dengan tingkat signifikan 0,000, menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2018. Disamping hal diatas ada banyak keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan *leverage* yang saling mempengaruhi satu sama lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas (*return*), perusahaan memiliki potensi untuk berkembang sesuai dengan jumlah aset yang dimiliki. Sedangkan konsep *leverage* sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam melihat trade off antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai sudut keputusan financial. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan (Size) terhadap profitabilitas melalui uji t ditunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, ini berarti secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sub sektor kosmetik di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2018. Ukuran perusahaan dinilai berpengaruh terhadap profitabilitas dalam sebuah perusahaan karena semakin besar skala ataupun ukuran perusahaan, maka memudahkan perusahaan mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal atau internal. Hal ini juga dianggap sebagai gambaran jumlah aset pada perusahaan. *Size* suatu perusahaan yang bertambah besar maka semakin besar pula aset perusahaannya dan semakin banyaknya dana yang diperlukan perusahaan guna mempertahankan aktivitas operasional. Dari hasil pembahasan diatas mengenai pengujian hipotesis *leverage* (DAR) terhadap profitabilitas melalui uji t bahwa variabel *leverage* (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05, ini berarti secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sub sektor kosmetik di Bursa Efek Indonesia 2012 - 2018. Hal ini menunjukkan hutang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas pada sebuah perusahaan karena apabila perusahaan mempergunakan cukup besar utang daripada modal pribadi, maka tingkat utang akan turun dikarenakan beban bunga yang dimiliki bertambah naik pula. Maka, kondisi tersebut dapat berpengaruh pada menurunnya profitabilitas dan jika tidak dicermati dengan baik oleh perusahaan, maka akan mengakibatkan adanya beban bunga yang bersifat tetap.

## SARAN

Ditinjau dari data yang diteliti Return On Assets (ROA) meningkat, oleh karena itu hendaknya perusahaan berusaha menjaga laba yang telah diperoleh dan berupaya menaikkan laba dengan lebih mengefisiensikan biaya. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan lagi *leverage* agar mampu meningkatkan profitabilitasnya, dan sebaiknya perusahaan bisa menekan kecepatan tumbuhnya perusahaan karena dapat memberi pengaruh pada peningkatan profitabilitasnya. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan meliputi, jangka waktu untuk mengamati bagaimana pengaruh ukuran perusahaan serta *leverage* pada profitabilitas di perusahaan sub sektor kosmetik. Karena keterbatasan ini, peneliti memberikan saran untuk studi penelitian lanjutan apabila akan melaksanakan studi dengan topik yang relevan hendaknya merancang jangka periode yang cukup untuk mengamati variabel-variabel, dengan demikian akan meningkatkan kualitas studi karena pengaruh yang muncul bisa dikaji dengan waktu yang cukup. Sebab, dengan bertambahnya waktu yang digunakan dalam mengamati dan meneliti maka akan bertambah tinggi juga peluang mendapatkan data dan informasi berkaitan variabel yang terpercaya dan teruji sehingga akurasi penelitian yang dilakukan bisa meningkat dan meminimalisir standar terjadinya error.

**REFERENSI**

- Riskia Habiba Usman (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN SONGKOK DI KECAMATAN GRESIK KABUPATEN GRESIK.
- Elisabet Mariani Buulolo, Fony Yurika Zalmi, Ayu Sihite, Nadia Nurhaliza Daulay, D Sakuntala (2020). PENGARUH RASIO EFISIENSI, RISIKO OPERASI DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2018" , GOING CONCERN : *JURNAL RISET AKUNTANSI*, 2020
- Angrum Pratiwi (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)" , *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*.
- FURI ARINTA (2020). ANALISIS PENGARUH PRICE EARNING RATIO, DIVIDEN PAY OUT RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP STOCK PRICE PADA INDUSTRI CONSUMER GOOD DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007- 2010 , *MANAJERIAL*, 2018
- Claudia Angelina, Sharon Sharon, Stefanie Lim, Johan Yeremia Rafli Lombogia, Deasy Arisandy Aruan (2020). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S. E., & SINARWATI, N. I. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Anam, H., Ernayani, R., & Dwi, C. (2015). PENGARUH STRUKTUR ASET, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (Studi pada Perusahaan Farmasi periode 2010-2014). *Jurnal Dan Proceeding*, 5(1).
- Purba, I. B. G. I. W., & Yadnya, I. P. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(8).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).